

ABSTRAK

Dina Afriyanti Panggabean, NIM 2203141018, Bentuk Penyajian Tortor Martumba Di Kabupaten Tapanuli Tengah. Skripsi. Program Studi Pendidikan Tari, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bentuk penyajian *tortor Martumba* yang ada di Kabupaten Tapanuli Tengah. Landasan teoritis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori bentuk penyajian yaitu oleh Sumaryono (2016:298), yang menyatakan bahwa bentuk penyajian tari adalah mengenai elemen-elemen pokok komposisi tari yang meliputi gerak tubuh, musik pengiring, tata busana, tata rias, properti serta pola lantai. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Populasi dan sampel pada penelitian ini berjumlah sepuluh, diantaranya delapan orang penari *tortor Martumba*, satu tokoh yang dahulunya pernah ikut serta dalam melakukan *Martumba* dan satu seniman tari di Kabupaten Tapanuli Tengah. Data penelitian dikumpulkan melalui obeservasi, studi pustaka, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian diketahui bahwa bentuk penyajian *tortor Martumba* memiliki beberapa elemen bentuk penyajian diantaranya, gerak tubuh, musik pengiring, tata busana, tata rias, properti dan pola lantai. Pada *tortor Martumba* memiliki tiga bagian diantaranya bagian pembuka, isi dan penutup. Pada bagian pembuka yakni gerakan improvisasi memanggil teman setelah melakukan permainan dan mengajak seluruh penari untuk masuk kedalam panggung melakukan untuk *tortor martumba*, pada bagian kedua melakukan gerakan tari seperti bertepuk tangan (*martopak*), melompat (*mangangkat pat*), dan *somba*. Pada bagian penutup yakni mengakhiri permainan *marjembatan* dengan kesepakatan bersama dengan gerakan *somba*. Berdasarkan isi dan bentuk, *tortor* ini merupakan permainan tradisional yang dimainkan oleh para remaja atau pun anak-anak secara berkelompok. Musik iringan menggunakan lagu dan syair dari iringan musik Batak Toba. Properti yang digunakan adalah batu, gaco dan kolom pada permainan *engklek*. Pada pola lantai yang digunakan pola-pola simetris seperti horizontal, lingkaran, dan pola V. Tata busana yang dipakai adalah busana Batak Toba dan dengan menggunakan tata rias yang sederhana.

Kata kunci: Bentuk Penyajian, Tortor Martumba, Kabupaten Tapanuli Tengah.